

MAKALAH TENTANG PERILAKU HORMAT PADA ORANG LAIN

Dosen Pengampu :

1. Muhisom, M.Pd. I
2. Dra. Loliyana, M.Pd

Disusun Oleh :

- | | |
|---------------------------|------------|
| 1. Alifiya Prabita Rahayu | 2053053008 |
| 2. Allifia Hanif Ariani | 2053053011 |
| 3. Rosa Ramayanti | 2053053030 |
| 4. Tedi Krniawan | 2053053040 |



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021/2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kami sebagai tim penyusun dapat menyelesaikan Pendidikan Karakter yang berjudul “Perilaku Hormat Pada Orang Lain” ini dengan baik dan tepat sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pembuatan makalah ini, kami mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Muhsom, M.Pd. I dan Ibu Dra. Loliyana, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Karakter.
2. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan masukan untuk penyelesaian makalah ini.

Tim penyusun menyadari dalam penyusunan makalah ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, tim penyusun berharap agar para pembaca dapat memberi kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan makalah ini.

Bandar Lampung, 23 Maret 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	iii
1.1 Latar Belakang Masalah	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
BAB II PEMBAHASAN	6
2.1 Bentuk – bentuk Pengormatan Pada Orang Lain	6
2.2 Kepedulian Terhadap Keseatan Bersama	8
2.3 Perilaku Hormat, Santun, dan Peduli Kepada Orang Lain	10
BAB III PENUTUP	12
3.1 Kesimpulan	12
DAFTAR PUSTAKA	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasar Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata hormat sebagai kata sifat memiliki arti sebagai menghargai (takzim, khidmat, sopan). Rasa hormat memiliki pengertianse bagaisuatusi kapuntuk menghargai atau sikap sopan. Secara umum rasa hormat mempunyai arti yaitu merupakan suatu sikap saling meghormati satu sama lain yang muda, hormat kepada yang tua yang tua, menyayangi yang muda. Rasa hormat tidak akan lepas dari rasa menyayangi satu sama lain karena tanpa adanya rasa hormat, takkan tumbuh rasa saling menyayangi yang ada hanyalah selalu menganggap kecil atau remeh orang lain. Saling menghormati satu sama lain tentu saja memberikan manfaat yang sangat positif bagi diri maupun kenyamanan dalam menjalani hidup. Seperti misalnya dapat saling membutuhkan, salingmengisi, saling menguntungkan, dan saling menguatkan satu sama lain.

Penghormatan orang lain, mengharuskan kita untuk memperlakukan orang bahkan orang-orang yang kita benci sebagai manusia yang memiliki nilai tinggi dan memiliki hak yang sama dengan kita sebagai individu. Berdasarkan penghormatan yang kompleksnya jaringan kehidupan ini maka tindakan kasar yang dilakukan terhadap hewan pun menjadi sesuatu yang dilarang sehingga kita diharuskan untuk berlaku baik dengan cara melindungi alam lingkungan ketika kita hidup dari rapuhnya ekosistem dan segala kehidupan ini bergantung di dalamnya.

Bentuk lain dari rasa hormat dapatter lihat darihal-halberikut. Rasa hormatter hadap suatu kewenangan muncul dari pemahaman bahwa gambaran dari legitimasi wewenang merupakan pengalihan bentuk kepada orang lain. Tanpa adanya orang yang berwenang, kita tidak mungkin menjalani kehidupan keluarga, sekolah, maupun negara. Ketika orang-orang tidak lagi menghargai suatu kewenangan berlaku, maka kehidupan iniakan berjalan dengan tidak baik dan akan muncul banyak orang yang dirugikan.

“Kesopanan Umum” juga merupakan bentuk lain dari penghormatan terhadap orang lain. Bentuk kesopanan umum ini dapat dilakukan dengan mengajarkan kepada anak-anak sikap untuk

mengucapkan maaf, meminta izin atau permissi, serta mengatakan terimakasih. Dan anak-anak diajarkan sikap-sikap tersebut bukan dengan cara kaku, tetapi dengan cara yang membuat mereka paham akan nilai-nilai dalam menghormati orang lain.

Pada akhirnya, keadilan sebagai nilai dari rasa hormat dilibatkan dalam interaksi kehidupan sekeci lapapun. Hal tersebut juga menjadi dasar terhadap prinsip-prinsip utama dari sebuah demokrasi dan bentuk penghormatan bagi orang lain yang memberikan kepada masyarakat untuk membuat konstitusi yang mengharuskan pemerintah untuk melindungi bukan mengganggu, hak-hak warga negara yang telah diatur sebelumnya. Misi moral pertama dari sekolah-sekolah yang ada adalah untuk mengajarkan nilai –nilai dasar penghormatan terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk penghormatan pada orang lain?
2. Bagaimana kepedulian terhadap kesehatan sesama?
3. Bagaimana perilaku hormat, santun, dan peduli kepada orang lain?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk penghormatan pada orang lain.
- b. Untuk mengetahui kepedulian terhadap kesehatan sesama.
- c. Untuk mengetahui perilaku hormat, santun, dan peduli kepada orang lain

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Bentuk-bentuk Penghormatan Pada Orang Lain

Perilaku hormat pada orang lain merupakan sikap hormat kita terhadap orang lain pada saat kita berinteraksi terhadap orang lain dalam kehidupan social kita. Ada beberapa bentuk penghormatan

kepada orang lain diantaranya:

1. Hormatilah diri sendiri.

Kita berkewajiban menghormati orang lain seperti kita ingin dihormati. Oleh sebab itu, setelah kita menghormati diri sendiri sepatutnyalah kita juga menghormati orang lain. Jika banyak orang lain yang tidak menghormati kita maka pertanyakanlah nilai hakiki kita sebagai manusia. Jika seseorang membuat pernyataan yang sifatnya mendis kriminasi atau kejam, bicaralah. Katakan kepada mereka apa yang membuat Anda merasa tidak dihormati dan apa sebabnya.

2. Dengarkanlah dengan sungguh-sungguh.

Menjadi pendengar yang baik merupakan salah satu cara bentuk penghormatan pada orang lain. Banyak orang yang tidak mampu mendengarkan dengan baik, karena mereka mudah terganggu, selalu memeriksa ponsel mereka, atau sibuk memikirkan apa yang selanjutnya ingin mereka katakan. Belajarlah untuk bias sungguh-sungguh mendengarkan pada saat orang lain sedang berbicara.

3. Jangan mengganggu waktu dan keleluasaan pribadi orang lain. Di jaman modern seperti saat ini, kita tidak lagi mempunyai banyak waktu, jadi jika Anda sampai terpaksa mengusik keleluasaan pribadi orang lain, pastikanlah bahwa hal ini memang benar-benar harus Anda lakukan (misalnya karena rumahnya terbakar, atau ada kecelakaan).

4. Tanggapilah gagasan orang lain dengan penuh perhatian.

Selain menjadi pendengar yang baik selayaknyalah kita merespon pembicaraan orang lain sebagai wujud perilaku menghormati orang lain. Dengarkan gagasan, pendapat, dan nasihat dari orang lain dengan pikiran yang terbuka. Anda tidak harus setuju dengan mereka, tetapi berikanlah kesediaan Anda untuk memikirkan apa yang mereka katakan.

5. Budayakanlah perilaku yang baik.

Caranya semudah mengucapkan "terimakasih" dan "tolong" pada saat Anda meminta sesuatu dari orang lain. Cara ini menunjukkan bahwa Anda menghargai waktu dan usaha yang orang lain berikan untuk menolong Anda dan membuat mereka merasa dihormati. Selain itu Menurut Zubaedin, cara menghormati orang lain yaitu sebagai berikut:

a. Harga perbedaan

Ada banyak perbedaan pada setiap manusia, seperti kondisi sosial ekonomi, pekerjaan dan peran. Misalnya, anak melihat tukang sampah di depannya, kemudian ia merasa jijik dengan hal tersebut. Anak bias saja mengeluarkan kata-kata yang tidak baik. Nah, ibu bias mengajaknya berdiskusi mengenai profesi orang tersebut. Beri pandangan pada anak bahwa mengelola sampah merupakan tugas mulia yang dijalankan oleh tukang sampah. Minta anak untuk membayangkan apa yang terjadi jika tidak ada seorang pun yang mau menangani sampah. Dengan demikian, diharapkan anak mampu berperilaku yang tepat saat melihat tukang sampah.

b. Tumbuhkan rasa empati anak

Rumus sederhana nya: jika orangtua berempati pada anak, maka anak akan lebih mudah berempati pada orang lain. Hal-hal kecil yang bias ibu lakukan, ketika anak sedang belajar kemudian ia mengantuk, ibu sebagai orangtua bias memberikannya pengertian dengan berkata pada anak untuk melanjutkan belajarnya esok hari. Mendengar hal itu, anak akan merasa dimengerti dan dihormati sebagai pribadi

c. Jangan lupailah bilang "tolong" dan "terimakasih"

Sering kali kita meminta anak untuk mengucapkan kata "tolong" saat membutuhkan bantuan dan mengucapkan "terimakasih" saat sudah diberikan bantuan. Sayangnya, kita kerap lupa mengucapkan kata-kata 'sakti' tersebut. Kata "tolong" dan "terimakasih" adalah kata-kata singkat, namun penting untuk menunjukkan sikap hormat pada orang lain.

d. Biasakan untuk meminta maaf saat melakukan kesalahan

Jika berjanji pada seseorang untuk mengajak ke arena bermain atau nonton bioskop, ia tentunya berharap janji itu akan ditepati. Namun, suatu ketika orang tua

membatalkannya dan tidak jadi pergi karena sedang tidak enak badan misalnya. Hal yang dapat kita laku kan adalah meminta maaf. Kita harus jujur mengakui bahwa diri kita tidak bisa menepati janji akan menjadi ‘obat’ penghilang rasa kecewa.

2.2 Kepedulian Terhadap Kesehatan Sesama

Untuk menunjukkan rasa kepedulian kita kepada kesehatan sesama, ada beberapa hal yang dapat kita lakukan misalnya:

1. Tidak Merokok Sembarangan

Semua orang, telah mengetahui dampak negative rokok bagi kehidupan. Menurut penelitian, bahwa kurang lebih 11.000 orang meninggal akibat rokok. Hal tersebut terjadi karena setiap seseorang menyalakan sebatang rokok, setiap kali pula seseorang tersebut terkena lebih dari 8.000 bahan kimia beracun yang membahayakan. Penghisap asap sampingan (perokok pasif) memiliki risiko yang lebih tinggi untuk menderita gangguan kesehatan akibat rokok. Oleh karena itu, dapat dipahami mengapa angka kejadian penyakit akibat rokok lebih tinggi pada perokok pasif dari pada perokok aktif. Dan bagian anak-anak di bawah umur, terdapat risiko kematian mendadak akibat terpapar asap rokok.

2. Menjaga Kebersihan

Sampah merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian khusus karena sampah menjadi persoalan nasional. Kegagalan dalam pengelolaan sampah berimbas pada menurunnya kualitas kesehatan warga masyarakat. Polusi sampah mengakibatkan dampak buruk terhadap kesehatan. Hal ini bias mengakibatkan meningkatnya penyakit infeksi saluran pencernaan, kolera, tifus, disentri, dll karena factor pembawa penyakit tersebut, terutama lalat, kecoa, meningkat akibat sampah yang menggunung, khususnya meningkatnya penyakit di TPA, demam berdarah, dsb. Oleh sebab itu membuang ampah pada tempatnya merupakan salah satu cara kita menghormati orang lain.

3. Bahaya Alkohol

Alkohol adalah zat penekan susunan syaraf pusat meskipun dalam jumlah kecil mungkin mempunyai efek stimulasi ringan. Bahan psikoaktif yang terdapat dalam alkohol adalah

etilalkohol yang diperoleh dari proses fermentasi madu, gula sari buah atau umbi-umbian. Penurunan kesadaran seperti koma dapat terjadi pada keracunan alkohol yang berat demikian juga henti nafas dan kematian. Selain kematian, efek jangka pendek alkohol dapat menyebabkan hilangnya produktivitas kerja (misalnya "teler, kecelakaan akibat ngabut). Sebagai tambahan, alkohol dapat menyebabkan perilaku kriminal. 70 % dari narapi dan menggunakan alkohol sebelum melakukan tindak kekerasan dan lebih dari 40 % kekerasan dalam rumah tangga dipengaruhi oleh alkohol. Oleh sebab itu demi keamanan sesama kajauhilah alkohol sebagai salah satu wujud saling menghormati.

4. Bahaya Narkoba

Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis maupun sosial seseorang. Bahaya narkoba tidak hanya mempengaruhi si individu tapi juga orang lain seperti orang tua dan sanak saudara. Menjauhi narkoba merupakan salah satu cara kita menghormati sesama.

5. Menunjukkan Perilaku Hormat, Santun, dan Peduli Sesama

2.3 Perilaku Hormat, Santun, dan Peduli Kepada Orang Lain

A. Perilaku hormat

Menghormati seseorang berarti melayani dengan penuh sopan, memandang tinggi kepadanya dan menghargai kebajikannya. Sikap sebegini telah lama digariskan di dalam syariat yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dan melalui contoh-contoh sikap Rasulullah SAW yang ditunjukkan kepada kita sejajar dengan maksud sebuah hadis yang berbunyi: "Sesungguhnya akhlak Rasulullah itu ialah seperti yang terdapat dalam al Quran" (Riwayat Bukhari Muslim). Allah SWT menyuruh kita memandang kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh terbaik dalam kehidupan kita

sebagaimana firmanNya di dalam surah al Qalam ayat 4: “Dan bahawa sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad SAW) mempunyai akhlak yang amat mulia.” (Agus Wibowo & Sigit Purnama, 2013:44)

Agama suci Islam telah memberi panduan yang jelas dalam aspek menghormati sesama makhluk Allah sama ada menghormati sesama manusia mahupun makhluk-makhluknya yang lain. Ini khususnya untuk memelihara hubungan yang baik kerana keberadaan kita di muka bumi ini menuntut kerjasama yang terus buat pendekatan. Bahkan, lebih jauh lagi, menghormati sesama manusia mencakupi hormat kepada yang tidak sesuai yaitu antara yang muda kepada yang tua dan yang tua kepada yang muda sebagaimana maksud hadis: “Barangsiapa tidak menaruh hormat kepada orang yang lebih tua diantara kami atau tidak mengasihani yang lebih muda, tidaklah termasuk golongan kami” (Hadis sahih riwayat Imam Ahmad dan disepakati yang lain). (Agus Wibowo & Sigit Purnama, 2013:52)

Sebagai seorang mahasiswa kita wajib menghormati orang lain. Baik itu pendapat, sikap, tingkah laku maupun keyakinan. Kita tidak boleh mencaci maki keyakinan orang lain. Kita harus bisa menghormati keyakinan atau pendapat orang lain. Ada pepatah yang mengatakan kalau kita mau dihormati, maka kita harus menghormati dulu. Mungkin pepatah itu bisa dijadikan motivasi buat kita agar kita bisa menghormati orang lain. (Wahyudin Sumpeno, 2009: 45).

B. Santun

Santun adalah satu kata sederhana yang memiliki arti banyak dan dalam, berisi nilai-nilai positif yang dicerminkan dalam perilaku dan perbuatan positif. Perilaku positif lebih dikenal dengan santun yang dapat diimplementasikan pada cara berbicara, cara berpakaian, cara memperlakukan orang lain, cara mengekspresikan diri dimanapun dan kapan pun. Santun yang tercermin dalam perilaku bangsa Indonesia ini tidak tumbuh dengan sendirinya namun juga merupakan suatu proses yang tidak bisa dilepaskan dari sejarah bangsa yang luhur. (Thomas Lickona, 2013:54).

C. Peduli Sesama

Kehidupan masyarakat sekarang ini bergeser menjadi lebih individualis. Kebersamaan dan saling tolong-menolong dengan penuh ketulusan yang dahulu menjadi ciri khas masyarakat kita semakin menghilang. Kepedulian terhadap sesamapun semakin menipis. Konsentrasi kehidupan masyarakat sekarang ini didominasi pada bagaimana mencapai mimpi-mimpi materialis. (Ngainun Naim, 2012:207).

Pergeseran kehidupan ini disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah faktor perubahan sosial yang berlangsung secara fasif. Berhubungan dengan sesama manusia senantiasa penuh dengan dinamika. Tidak selalu semuanya berjalan baik dan harmonis. Tidak jarang terjadi perbedaan. Munculnya konflik dan kekerasan yang belakangan banyak terjadi di daerah indonesia menunjukkan bagaimana perbedaan tidak dijadikan sebagai potensi untuk membangun kekayaan khazanah hidup. Padahal perbedaan merupakan bagian dari hukum tuhan yang tidak mungkin untuk dihindari. Oleh karena itu perbedaan harus dijadikan sebagai sarana untuk memperkaya kehidupan. (Muchlas Sumani dan Hariyanto, 2011: 67).

Berkaitan dengan hal ini, penting merenungkan pendapat filsuf Deeepak Chora. Beliau menyatakan “kalau kamu melayani sesama, kamu mendapatkan balasan yang lebih banyak. Kalau kamu memberikan hal yang baik, hal yang baik akan mengalir kepadamu.” Peduli sesama harus dilakukan tanpa pamrih. Tanpa pamrih berarti tidak mengharapkan balasan atau pemberian apapun yang kita lakukan kepada orang lain. Jadi saat melakukan aktivitas sebagai bentuk kepedulian, tidak ada keenggan atau ucapan menggerutu. (Toto Suharto, 2012: 59).

BAB III

PENUTUP

KESIMPULAN

Sebagai seseorang, kita wajib menghormati orang lain. Baik itu pendapat, sikap, tingkah laku maupun keyakinan. Kita tidak boleh mencaci maki keyakinan orang lain. Kita harus bisa menghormati keyakinan atau pendapat orang lain. Ada pepatah yang mengatakan kalau kita mau dihormati, maka kita harus menghormati dulu. Mungkin pepatah itu bisa dijadikan motivasi buat kita agar kita bisa menghormati orang lain.

Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumberdaya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk di sekolah harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut.

Oleh karena itu, kita harus melaksanakan kurikulum berbasis karakter di dalam proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran serta mempunyai strategi mengembangkan pembelajaran berbasis karakter.

DAFTAR PUSTAKA

http://id.wikipedia.org/wiki/Norma_sopan_santun

Ubadilahr. (2016). *Pendidikan Karakter* [online]. Tersedia:

<http://ubadilahr.blogspot.co.id/2016/08/makalah-pendidikan-karakter-hormatpada.html>

Rosalinda, D. (2015). *Pembelajaran Berbasis Karakter* [online]. Tersedia:

<http://rinitarosalinda.blogspot.co.id/2015/02/pembelajaran-berbasis-karakter>